

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., Ainuddin, & Damsiki, N. A. (2021). Kondisi Padang Lamun Hubungannya Dengan Jenis Substrat di Desa Maitara Selatan dan Induk Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 109–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5746209>
- Alkautsar, M. D., Suryono, C. A., & Pratikto, I. (2022). Korelasi antara Ukuran Butir Sedimen Non Pasir dengan Kandungan Bahan Organik di Perairan Morodemak, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*, 11(3), 391–398. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i3.35020>
- Alsha, S. A., Zulfikar, A., & Melani, W. R. (2026). Simpanan Karbon pada Lamun di Perairan Pesisir Timur dan Utara Pulau Bintan. *Journal of Marine and Coastal Science*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jmcs.v15i1.75590>
- Ardhiani, N. A., Ardyanti, D. S., & Suryanda, A. (2020). Peran Padang Lamun Terhadap Hewan Asosiasi di Perairan Indonesia. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 1(2), 31–37. <https://doi.org/10.55448/ems.v1i2.15>
- Brower, J. E., Zar, J. H., & Von Ende Carl, N. (1990). Field and Laboratory methods for General Ecology. *Dubuque, Iowa : W.C. Brown Publishers*, 237 pp.
- Duarte, C. M. (1990). Seagrass nutrient content. *Marine Ecology Progress Series*, 67(2), 201–207. <http://www.jstor.org/stable/24816762>
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air: Bagi pengelolaan sumber daya dan perairan*. PT Kanisius.
- Erftemeijer, P. L. A., & Middelburg, J. J. (1993). Sediment-nutrient interactions in tropical seagrass beds - A comparison between a terrigenous and a carbonate sedimentary environment in south Sulawesi (Indonesia). *Marine Ecology Progress Series*, 102(1–2), 187–198. <https://doi.org/10.3354/meps102187>
- Fachrul, M. F. (2008). *Metode Sampling Bioekologi* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Fourqurean, J. W., Duarte, C. M., Kennedy, H., Marbà, N., Holmer, M., Mateo, M. A., Apostolaki, E. T., Kendrick, G. A., Krause-Jensen, D., McGlathery, K. J., & Serrano, O. (2012). Seagrass ecosystems as a globally significant carbon stock. *Nature Geoscience*, 5(7), 505–509. <https://doi.org/10.1038/ngeo1477>
- Githaiga, M. N., Kairo, J. G., Gilpin, L., & Huxham, M. (2017). Carbon storage in the seagrass meadows of Gazi Bay, Kenya. *PLOS ONE*, 12(5), e0177001. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177001>
- Gosari, B. A. J., & Haris, A. (2012). Study of Seagrass Density and Coverage at Spermonde Archipelago. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, 22(3), 156–162.
- Graha, Y. I., Arthana, I. W., & Karang, I. W. G. A. (2016). Simpanan Karbon Padang Lamun. *Ecotrophic*, 10(1), 46–53.
- Handayani, D. R., Armid, & Emiyarti. (2016). Hubungan Kandungan Nutrien dalam Substrat Terhadap Kepadatan Lamun di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara. *Sapa Laut*, 1(2), 42–53.
- Hanifah, P. N., Zulfikar, A., Nugraha, A. H., & Muzammil, W. (2025). Laju Pertumbuhan dan Produksi Biomassa Daun Lamun di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari*, 9(1), 96–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v9i1.5358>
- Haryati, R. N., Zulfikar, A., & Melani, W. R. (2022). Laju Pertumbuhan dan Biomassa Daun Lamun *Thalassia hemprichii* di Perairan Tanjung Pisau Desa

- Penaga Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 5(2), 108–118. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v5i2.4060>
- Hasanah, N., Paputungan, M. S., Ritonga, I. R., Rahmawati, S., Dharmawan, I. W. E., Renyaan, J., & Nurdiansah, D. (2025). Estimasi Stok Karbon Sedimen Pada Padang Lamun di Pulau Kedumpit, Teluk Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 9(1), 110–119.
- Hasibuan, D. C., Ulfah, M., Purnawan, S., Yuni, S. M., & Setiawan, I. (2025). Perbandingan Karakteristik Sedimen Padang Lamun di Perairan Ahmad Rhang Manyang dan Ujung Pancu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Geologi Kelautan*, 23(1), 17–30.
- Indriani, ., Wahyudi, A. J., & Yona, D. (2017). Cadangan Karbon di Area Padang Lamun Pesisir Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 2(3), 1. <https://doi.org/10.14203/oldi.2017.v2i3.99>
- Jody, N. I. S., Ritniasih, I., & Haryanti, D. (2025). Hubungan Jenis Lamun dengan Jenis Sedimen di Perairan Prawehan dan Pantai Marina, Jepara, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 14(4), 751–758. <https://doi.org/10.14710/jmr.v14i4.49327>
- Kawaroe, M., Nugraha, A. H., Juraij, J., & Tasabaramo, I. A. (2016). Seagrass biodiversity at three marine ecoregions of Indonesia: Sunda Shelf, Sulawesi Sea, and Banda Sea. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 17(2). <https://doi.org/10.13057/biodiv/d170228>
- Kennedy, H., Beggins, J., Duarte, C. M., Fourqurean, J. W., Holmer, M., Marbà, N., & Middelburg, J. J. (2010). Seagrass sediments as a global carbon sink: Isotopic constraints. *Global Biogeochemical Cycles*, 24(4). <https://doi.org/10.1029/2010GB003848>
- Lazuardi, M. F., Maslukah, L., & Widada, S. (2022). Analisis Karbon Organik Total Pada Sedimen Dasar di Muara Sungai Banger Pekalongan Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 4(3), 86–95. <https://doi.org/10.14710/ijoce.v4i3.14976>
- Lumbantoruan, L. H., Noviyanti, R., & Gigentika, S. (2023). *Kondisi Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Bintan Provinsi Kepulauan Riau Conditions for the Management of the Bintan Marine Protected Area , Riau Islands Province*. 7(1), 8–22.
- Maemunah, L., Rachmad, B., Zulkifli, D., Dewi, I. J. P., Mulyoto, M., Rizki F, M. N., & Rahman, A. (2022). Cadangan Blue Carbon pada Ekosistem Lamun di Pulau Bintan Propinsi Kepulauan Riau. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia*, 239. <https://doi.org/10.15578/psnp.11945>
- Naue, N., Hafidz, A., Miftahul, O., & Kadim, K. (2024). Laju Pertumbuhan Lamun dan Organisme Asosiatif di Perairan Desa Olimoo ' o. *Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 11(2), 105–109.
- Nellemann, C., Corcoran, E., Duarte, C. M., De Young, C., Fonseca, L. E., & Young, D. (2009). *Blue Carbon: The role of healthy oceans in binding carbon Part of the Oceanography and Atmospheric Sciences and Meteorology Commons Recommended Citation*. <https://scholars.unh.edu/ccomhhttps://scholars.unh.edu/ccom/132>
- Noor, Y., Trinuraini, R. A., & Riniatsih, I. (2023). Struktur Komunitas Lamun di Pulau Sintok, Menjangan Besar dan Kemujan, Karimunjawa. *Journal of Marine Research*, 12(3), 374–381. <https://doi.org/10.14710/jmr.v12i3.34101>

- Nurwulandari, L., Apriadi, T., & Zulfikar, A. (2025). Estimasi Simpanan Fosfor (P) pada Lamun di Perairan Pesisir Timur dan Utara Pulau Bintan. *Journal of Marine and Coastal Science*, 14(3), 144–163. <https://doi.org/10.20473/jmcs.v14i3.72783>
- Prayogo, B. P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2021). Pertumbuhan dan produksi biomassa lamun *Thalassia hemprichii* di pesisir pulau Bintan Growth and biomass production of *Thalassia hemprichii* Seagrass in Bintan island coastal. *Jurnal Ilmu Kepulauan*, 4(2), 2021.
- Putra, R. D., Handayani, R. P., Idris, F., Suhana, M. P., & Nugraha, A. H. (2023). Pemetaan Luasan Ekosistem Lamun Menggunakan Citra Sentinel 2A Tahun 2018 Dan Tahun 2020 Di Perairan Desa Pengudang, Pulau Bintan. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(3), 403–412. <https://doi.org/10.14710/buloma.v12i3.52800>
- Putri, A. A., Akbar, A. A., & Romiyanto. (2022). Ekosistem Pesisir Sebagai Penghasil Karbon Biru. *Journal of Environmental ...*, 1(1), 7–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jeptec/article/view/11949>
- Rhamadany, A., Suryono, C. A., & Pringgenies, D. (2021). Biomasa dan Simpanan Karbon pada Ekosistem Lamun di Perairan Batulawang dan Pulau Sintok Taman Nasional Karimunjawa, Jepara. *Journal of Marine Research*, 10(3), 413–420. <https://doi.org/10.14710/jmr.v10i3.31692>
- Rosyadewi, R., & Hidayah, Z. (2020). Perbandingan Laju Sedimentasi dan Karakteristik Sedimen di Muara Socah Bangkalan dan Porong Sidoarjo. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(1), 75–86. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i1.6832>
- Sakmiana, A. F., Paputungan, M. S., Kusumaningrum, W., & Rahmawati, S. (2023). Estimasi Konsentrasi dan Stok Karbon Organik pada Sedimen Lamun di Desa Selangan, Kalimantan Timur. 12(3), 483–492.
- Santoso, S. N., & Adharini, R. I. (2022). Biomassa dan Stok Karbon pada Ekosistem Padang Lamun di Pulau Pamegaran, Taman Nasional Kepulauan Seribu. *Jurnal Kelautan Tropis*, 25(3), 391–400. <https://doi.org/10.14710/jkt.v25i3.14030>
- Sari, D. P., Lestari, F., & Kurniawan, D. (2018). Hubungan Kerapatan Lamun Dengan Kepadatan Bivalvia Di Perairan Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Repository UMRAH*.
- Sarita, R., Suhana, M. P., & Wirayuhanto, H. (2023). Pemodelan Pola Transport Sedimen di Perairan Desa Berakit dan Pengudang Kabupaten Bintan. *Rekayasa*, 16(1), 74–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/rekayasa.v16i1.18386>
- Setiawan, D. (2019). *Hubungan kandungan C-organik, nitrat dan fosfat sedimen terhadap biomassa lamun di Perairan Desa Pengudang*. Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triyono. (2003). Teknik Sampling Dalam Pelaksanaan Penelitian. *Info Kesehatan*, 7(1), 64.
- Utami, R. T., Elvina, W., Yulfiperius, Sugara, A., Anggoro, A., Triandiza, T., & Hasibu, L. O. A. F. (2023). *Journal of Indonesian Tropical Fisheries (JOINT-FISH): Jurnal Akuakultur, Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap dan Ilmu Kelautan*. 6(2), 199–209.

- Vernianda, C., Watiniasih, N. L., Faiqoh, E., & Putra, I. N. G. (2022). Analisis Karbon dalam Sedimen pada Ekosistem Lamun di Teluk Gilimanuk, Bali. *Journal of Marine Research and Technology*, 5(2), 105–113.
- Wahyudin, Y., Kusumastanto, T., Adrianto, L., & Wardiatno, Y. (2016). Jasa Ekosistem Lamun Bagi Kesejahteraan Manusia. *Omni-Akuatika*, 12(3). <https://doi.org/10.20884/1.oa.2016.12.3.122>
- Warahmah, S., Jannah, R., Yolanda, S. D., & Halimatussyadiah, E. (2022). Metode Transplantasi Ekosistem Padang Lamun di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10129–10137.
- Zurba, N. (2018). Pengenalan Padang Lamun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–124.

